

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara garis besar terdapat dua macam penelitian dalam ilmu sosial yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berdasarkan pemahaman penulis, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mencakup data-data berupa angka sebagai bahan kajiannya, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 7-8) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode artistic karena proses penelitiannya lebih bersifat seni atau kurang terpola dan disebut sebagai metode *interpretative* karena data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Menurut Aminah (2019: 53), penelitian kualitatif menyelidiki makna, interpretasi, simbol, proses dan hubungan serta relasinya dengan fenomena atau kehidupan politik. Fokus penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan fenomena dengan lengkap dan mendeskripsikan makna pengalaman subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan suatu metode yaitu kualitatif, karena penelitian ini memerlukan sebuah pengamatan secara langsung pada objek dan subjek yang diteliti. Metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat nonpositivism dan penelitiannya dilakukan dalam kondisi sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Analisis data ini akan

diambil berdasarkan fakta yang ditemukan hingga dapat menghasilkan data yang mendalam.

3.2 Penentuan Informan

Teknik penentuan informan atau yang sering disebut juga dengan teknik sampling yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. *Purposive Sampling* menurut Sugiyono, (2017: 218) merupakan teknik pengambilan suatu sampel data dengan pertimbangan tertentu artinya informan tersebut memiliki kuasa tertentu terhadap sumber data yang dituju atau bisa dianggap sebagai seseorang yang paling banyak memiliki informasi terhadap sumber data. Sedangkan *Snowball Sampling* merupakan teknik pengambilan data yang dilihat dari jumlah informan yang sedikit dan kemudian akan berkembang bertambah dikarenakan memerlukan informasi dari informan yang lebih spesifik. Informan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

Nama Informan	Sebagai
Sri Rahayu, S.Sos	Anggota DPRD dari PDIP
Ade Ruminah, S.H	Anggota DPRD dari Golkar
Yenyen Windiani, S.H	Anggota DPRD dari PAN
Dyah Retu Badraeni, S.Sn	Anggota DPRD dari Gerindra
Drs. Nanang, M.Si	Dinas Pemberdayaan dan Pelindungan Perempuan
N (32 tahun)	Korban kekerasan

D (39 tahun)	Korban kekerasan
L (29 tahun)	Korban kekerasan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat strategis dalam sebuah penelitian untuk mengetahui teknik pengumpulan datanya terlebih dahulu sebagai dasar peneliti untuk mencapai tujuan utama penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Secara garis besar, menurut Sugiyono (2017: 225) teknik pengumpulan data ini memiliki 4 macam yaitu teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah teknik gabungan atau yang sering disebut dengan triangulasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data melalui teknik wawancara yang dilakukan secara mendalam, melakukan diskusi kecil terhadap objek penelitian. Yang diteliti pada saat ini adalah kalangan anggota DPRD khususnya anggota perempuan. Wawancara akan dilakukan secara langsung di Lokasi penelitian yaitu DPRD Kabupaten Pangandaran yang tentunya peneliti harus dapat menanggapi pendapat dan juga jawaban sasaran mengenai permasalahan penelitian ini. Dalam wawancara, diperlukan juga seperti alat tulis dan juga media lainnya yang bisa dijadikan sebagai tempat mengumpulkan, mencatat, dan juga merekam apa yang disampaikan oleh objek yang diteliti.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan suatu hal yang dikenal dengan istilah pengamatan, dan tentunya kegiatan observasi ini membutuhkan serta melibatkan panca indera peneliti. Mampu merasakan dan juga dapat memahami salah satu objek yang diteliti secara langsung melalui sebuah informan pada sebuah individu atau tim yang berkaitan dengan peran anggota legislatif perempuan dalam merespon kekerasan terhadap perempuan di DPRD Kabupaten Pangandaran. Penulis melakukan observasi dengan terus terang atau tersamar, yaitu penulis mengungkapkan terus terang kepada narasumber, komunitas atau masyarakat bahwa penulis sedang melakukan sebuah observasi sehingga seluruh proses penelitian akan diketahui.

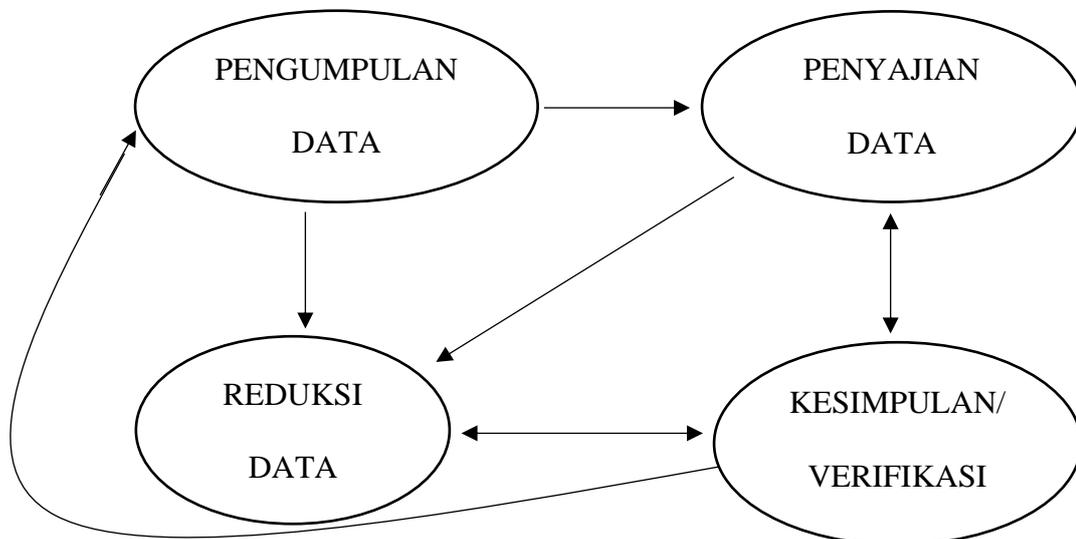
3.3.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pola ataupun proses dalam pengumpulan sebuah data seperti *draft* sidang, naskah akademik dan juga *file-file* yang bersangkutan dengan penelitian serta mengambil gambar atau pemotretan. Dokumentasi ini dilakukan pada saat peneliti berada di Lokasi penelitian yaitu di DPRD Kabupaten Pangandaran, dalam artian dokumentasi sendiri adalah media yang dijadikan sebagai tempat pengumpulan informasi seperti dalam bentuk *draft*, *file*, gambar maupun video mengenai peran anggota legislatif perempuan dalam merespon kepentingan perempuan di DPRD Kabupaten Pangandaran.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Pada umumnya proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Metode analisis data ini menjadi sebuah proses dalam mengorganisir dan juga mengurutkan data ke dalam sebuah kategori, pola dan juga uraian dasar. Jenis analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teknik analisis model Miles dan Huberman. Secara garis besar teknik analisis data model Miles dan Huberman menurut Sugiyono (2017: 247) dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1
Metode Analisis Interaktif



Sumber: Sugiyono (2017)

1. Pengumpulan Data

Sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui wawancara, dan juga dokumentasi. Dari pengumpulan datanya sendiri dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Tahap pengumpulan datanya bisa dilakukan secara teratur dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian Data dilakukan dengan tujuan memudahkan dalam pemahaman apa yang terjadi dan juga apa yang merencanakan kerja selanjutnya. Dalam penyajian data ini, yang diperoleh dan juga disajikan kedalam bentuk latar belakang dan juga teks narasi.

3. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi data yaitu melakukan sebuah verifikasi data serta melakukan sebuah penarikan kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan ini dilakukan karena kesimpulan diawal itu masih bersifat sementara, dan juga bisa terdapat perubahan untuk kedepannya jika memang ditemukan data atau fakta yang baru pada objek penelitian disaat proses verifikasi data di lapangan secara langsung.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini memerlukan pengujian keabsahan data untuk menunjukkan hasil penelitian dari data yang valid atau data yang sesungguhnya di lapangan. Terdapat beberapa metode pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya uji validitas interval (*credibility*), uji validitas eksternal (*transferability*), uji reliabilitas (*dependability*) dan uji objektivitas (*confirmability*). Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode uji validitas interval atau *credibility*, dan untuk menguji kredibilitas dari data penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian untuk hasil sumber-sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan lalu dianalisis oleh peneliti agar dapat menghasilkan kesimpulan. Kemudian penulis juga akan menggunakan metode uji reabilitas atau *dependability* yang hasil penelitiannya nanti akan dipresentasikan kepada penguji untuk diuji keabsahannya.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di DPRD Kabupaten Pangandaran dan juga lingkungan masyarakat yang memiliki keterkaitan dengan keterwakilan perempuan di lembaga legislatif yaitu DPRD Kabupaten Pangandaran dan Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pangandaran.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Waktu dan jadwal penelitian dilakukan selama 7 bulan terhitung dari bulan Oktober 2023 sampai dengan April 2024, untuk lebih detail dan lengkapnya akan dilampirkan di dalam lampiran.